

**URGENSI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA SMAN 1 VII
KOTO SUNGAI SARIK KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)



Oleh
Silvi Nelfadita
NIM. 18329214

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**URGENSI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA SMAN 1 VII
KOTO SUNGAI SARIAK KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)



Oleh
Silvi Nelfadina
NIM. 18329214

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

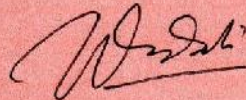
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

URGENSI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK
AKHLAKUL KARIMAH SISWA SMAN 1 VII KOTO SUNGAI SARIK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Silvi Nelfadina
NIM/EM : 18329214/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Oktober 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, S.Ag., M. Ag
NIP. 197502042008012006

Disetujui Oleh,
Pembimbing,



Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag
NIP. 197811222006042002



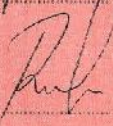
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 07 November 2022

**Urgensi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Akhlakul Karimah
Siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : Silvi Nelfadina
NIM/TM : 18329214/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag	1. 
2. Anggota	: Dr. Ahmad Rivauzi, M.A	2. 
3. Anggota	: Rengga Satria, M.A, Pd	3. 

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvi Nelfadina
NIM/TM : 18329214/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "URGENSI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA SMAN 1 VII KOTO SUNGAI SARIK KABUPATEN PADANG PARIAMAN" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya siap diproses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Silvi Nelfadina

NIM/TM. 18329214/2018

ABSTRAK

Suatu bangsa hanya bisa bertahan selama masyarakatnya masih memiliki akhlak yang baik. Apabila akhlak telah lenyap dalam bangsa tersebut, lenyap pulalah bangsanya. Kenyataan yang terjadi saat ini, banyak permasalahan yang berkaitan dengan akhlak bermunculan. Tentunya hal ini sangat mengkhawatirkan. Terlebih lagi, permasalahan ini juga dilakukan oleh pelajar/generasi penerus bangsa. Hal inipun juga pernah terjadi di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman. Namun, hal ini dilakukan oleh siswa yang belum bergabung dengan Pramuka atau yang masih kurang aktif mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Setelah mereka aktif mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan mereka mulai serius maka akhlaknya juga perlahan-lahan mulai berubah.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji lebih dalam lagi dan juga mendeskripsikan mengenai pelanggaran-pelanggaran akhlak yang terjadi di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman, keunggulan-keunggulan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman, dan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka terhadap akhlak siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam mengumpulkan data penelitian ini, menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data didapatkan dan dikumpulkan, selanjutnya data penelitian tersebut direduksi, disajikan dalam bentuk uraian-uraian, dan disimpulkan, serta diverifikasi. Adapun dalam menguji keabsahan data penelitian ini, dilakukan dengan uji kredibilitas data tersebut, yang dilakukan dengan cara meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, pelanggaran-pelanggaran akhlak yang terjadi di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman, adalah berbicara dan bersikap kurang baik dan kurang sopan, suka berolok-olok secara berlebihan, dan kurang menghargai. Selain itu, adanya siswa yang tidak disiplin, dan bermalasan-malasan sekolah. Hal ini dilakukan oleh yang bukan Pramuka atau belum aktif di ekstrakurikuler Pramuka. Adapun keunggulan yang menonjol dari ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman ini adalah kegiatan-kegiatannya menarik dan menyenangkan, serta selalu mengadakan pembinaan terkait *dasa darma* Pramuka dan evaluasi setiap pertemuan. Karena pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman ini, selalu mengadakan pembinaan terkait *dasa darma* Pramuka dan evaluasi setiap pertemuan, ketika *dasa darma* ini sudah melekat dalam diri Pramuka, dan diamalkan oleh Pramuka kapanpun dan dimanapun mereka berada, Pramuka ini memiliki akhlakul karimah. Dengan hal ini, dapat dipahami juga bahwa pentingnya pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Akhlak, Siswa.

ABSTRACT

A nation can only survive as long as its people still have good morals. If morals have disappeared in the nation, so will the nation. The reality that is happening at this time, many problems related to morals are emerging. Of course this is very worrying. What's more, this problem is also carried out by students/the next generation of the nation. This has also happened at SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency. However, this is done by students who have not joined Scouts or who are still not actively participating in Scouting extracurriculars. After they actively participate in Scout extracurriculars and they start to get serious, their morals slowly begin to change.

The purpose of this study is to examine more deeply and also to describe the moral violations that occurred at SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency, the advantages of Scout extracurriculars at SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Padang Pariaman regency, and the implementation of Scout extracurriculars on the morals of the students of SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency. This research is a qualitative research with a descriptive research type. In collecting research data, using interview, observation, and documentation techniques. After the data is obtained and collected, then the research data is reduced, presented in the form of descriptions, and concluded, and verified. As for testing the validity of this research data, it is done by testing the credibility of the data, which is done by increasing persistence, triangulation, and using reference materials.

Based on the research that has been done, the moral violations that occurred at SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency, were speaking and behaving badly and impolitely, making fun of excessively, and lacking respect. In addition, there are students who are not disciplined, and are lazy at school. This is done by those who are not Scouts or are not yet active in Scout extracurriculars. The outstanding advantages of the Scout extracurricular SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency are that the activities are interesting and fun, and always conduct coaching related to the Dasa Dharma of Scouts and evaluates every meeting. Because the Scout extracurricular implementation of SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency, always conducts coaching related to the Dasa Dharma of Scout and evaluates every meeting, when these Dasa Dharma are inherent in Scouts, and are practiced by Scouts whenever and wherever they are, these Scout have good morals. With this, it can also be understood that the importance of implementing Scout extracurriculars in shaping students' good morals.

Keywords: Scout Extracurricular, Morals, Students.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Urgensi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman" ini. Shalawat dan do'a juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua penulis, Ibu dan Ayah yang selalu ada untuk penulis serta tidak henti-hentinya berdo'a dan memberikan dukungan demi selesainya *study* ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada pembimbing penulis, Ummi Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph. D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, beserta staf karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibuk Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag selaku ketua Departemen Ilmu Agama Islam, dan Bapak Rengga Satria, M.A, Pd selaku sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ummi Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag., Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, M.A., dan Bapak Rengga Satria, M.A, Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Al-Ikhlas, Lc., MA, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Departemen Ilmu Agama Islam, Universitas Negeri Padang ini.
6. Bapak dan Ibuk staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Serta, Bapak/Ibu staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Keluarga besar penulis, orangtua tercinta (Ayahanda Edi Noersamsy dan Ibunda Nursiah N.Z), dan adik tersayang (M. Iqbal Novredy dan Syarifa Syahnur), yang selalu ada untuk penulis, selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dan do'a untuk penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis, Ummi Hafilda Ali, Fahira Murni Illahi, Kak Rika Efrita, Risma Rahayu, Cisia Padila, Suci Oktariani, Ilmi Zukrina Isnaini, Multi Meliana, Ferzania, Merheliza Syirly, dan Fadhilah Adha, tempat penulis berbagi cerita dalam suka maupun duka, yang selalu menyemangati dan menghibur penulis, serta memotivasi penulis.
9. Teman-teman seperjuangan penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah menjadi teman baik penulis selama ini. Serta, Abang dan Kakak senior yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada penulis, serta sudah seperti saudara penulis sendiri.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informan penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang Pariaman, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Judul	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Gambaran tentang SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak	12
1. Profil SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak	12
2. Visi dan Misi SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak	13

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
SMAN 1 VII Koto Sungai Sariaik	15
4. Data Siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariaik	18
5. Tata Tertib Siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariaik	20
6. Ekstrakurikuler di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariaik	26
B. Landasan Teori	31
1. Ekstrakurikuler Pramuka	31
a. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka	31
b. Prinsip, Tujuan, dan Fungsi Gerakan Pramuka	32
c. Tingkatan-Tingkatan Pramuka	34
d. Kode Kehormatan Pramuka	39
e. Bentuk-Bentuk Kegiatan Pramuka	42
f. Urgensi Ekstrakurikuler Pramuka dalam	
Membentuk Akhlakul Karimah Siswa	50
2. Akhlakul Karimah	52
a. Pengertian Akhlak	52
b. Macam-Macam Akhlak	53
c. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah	65
d. Cara Membentuk Akhlakul Karimah	70
B. Penelitian Relevan	73

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	78
B. Sumber Data	79

C. Instrumen Penelitian	81
D. Teknik Pengumpulan Data	82
E. Teknik Analisis Data	83
F. Teknik Keabsahan Data	85
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	87
B. Pembahasan Hasil Penelitian	101
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR KEPUSTAKAAN	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118
PROFIL PENULIS	169

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak	15
Tabel 2. Rekapitulasi Siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak	
Tahun Pelajaran 2022/2023	18
Tabel 3. Uraian Pelanggaran Tata Tertib dan Bobot Sanksi	22
Tabel 4. Data Pembina dan Pelatih Pramuka	
SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak	27
Tabel 5. Nama Anggota Pramuka Tahun Pelajaran 2021/2022	28
Tabel 6. Informan Penelitian.....	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak	12
Gambar 2. Nomor Gugus Depan dan Nama Ambalan Pramuka SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak	154
Gambar 3. Wawancara dengan Pramuka Baru	154
Gambar 4. Foto Bersama dengan Pradana Putra, Pradana Putri, dan Penegak Bantara	154
Gambar 5. Wawancara dengan Pradana Putra dan Penegak Bantara	155
Gambar 6. Foto Bersama dengan Penegak Bantara	155
Gambar 7. Wawancara dengan Ketua Pembina Pramuka Putra dan Pelatih Pramuka	155
Gambar 8. Wawancara dengan Ketua Pembina Pramuka Putri	156
Gambar 9. Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra	156
Gambar 10. Wawancara dengan Pembina Pramuka Putra	157
Gambar 11. Wawancara dengan Pelatih Pramuka	157
Gambar 12. Wawancara dengan Guru PAI	157
Gambar 13. Wawancara dengan Wali Kelas	158
Gambar 14. Wawancara dengan Wali Kelas	158
Gambar 15. Wawancara dengan Wakil Kesiswaan	159
Gambar 16. Wawancara dengan Kepala Sekolah	159
Gambar 17. <i>Hiking</i>	160
Gambar 18. Persami Pelantikan Bantara dan Tamu Ambalan	161

Gambar 19. Pengucapan Janji disaat Pelantikan	161
Gambar 20. Pelantikan Bantara	161
Gambar 21. Pembinaan	162
Gambar 22. Pemindahan Tanda Dewan Ambalan Lama Periode 2021/2022 ke Dewan Ambalan Baru Periode 2022/2023	163
Gambar 23. Lomba <i>Cross Country</i> (Tingkat Kabupaten)	164
Gambar 24. Berdo'a saat Latihan	164
Gambar 25. Peduli kepada Masyarakat Pasaman Barat	165
Gambar 26. Goro di Sekre Pramuka	165
Gambar 27. Latihan PBB dan Lomba PBB	166
Gambar 28. <i>Pioneering</i> (Membuat Gapura)	166
Gambar 29. <i>Semaphore Dance</i>	167
Gambar 30. Upacara Pembukaan Kembali Pramuka Wajib	167
Gambar 31. Penampilan Bakat Pramuka Ambalan	167
Gambar 32. Pramuka Wajib	168

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Syarat-Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pramuka Penegak.....	118
Lampiran 2: Surat Tugas Pembimbing	128
Lampiran 3: Pedoman Wawancara	129
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian dari Fakultas	134
Lampiran 5: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi	135
Lampiran 6: Surat Keterangan Selesai Penelitian	136
Lampiran 7: Hasil Wawancara	137
Lampiran 8: Dokumentasi-Dokumentasi Penelitian	154

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan bagian yang terpenting dalam hidup. Dengan akhlaklah seseorang bisa dinilai apakah dia baik atau tidak baik. Menurut Kosasih, et al. (2017), Nazilah (2021), Surur (2016), dan Widyastuti (2019) akhlak adalah segala bentuk perkataan dan perbuatan manusia, yang berasal dari alam bawah sadar manusia, baik itu yang baik maupun yang buruk, dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun dengan sesama makhluk ciptaan-Nya. Baik buruknya akhlak seseorang manusia dilihat berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadist. Jika perkataan dan perbuatan seseorang tersebut sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist, seseorang tersebut dapat dikatakan berakhlak baik atau mulia, yang dikenal juga dengan istilah *akhlakul mahmudah* atau akhlakul karimah. Sebaliknya, jika perkataan dan perbuatan seseorang tersebut tidak sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist, seseorang tersebut berarti berakhlak buruk, yang dikenal dengan istilah *akhlakul madzmumah*.

Seorang penyair terkenal yang bernama Ahmad Syauqi (dalam Hamdani, 2016: 160), menyebutkan bahwa bertahan atau lenyapnya suatu bangsa itu tergantung kepada akhlak masyarakatnya. Suatu bangsa hanya bisa bertahan selama masyarakatnya masih memiliki akhlak yang baik. Apabila akhlak telah lenyap dalam bangsa tersebut, lenyap pulalah bangsanya. Berdasarkan hal

inilah kita memahami bahwa memiliki akhlak yang baik (akhlakul karimah) itu sangat penting.

Akan tetapi, kenyataan yang terjadi saat ini, banyak permasalahan yang berkaitan dengan akhlak bermunculan. Tentunya hal ini sangat mengkhawatirkan. Terlebih lagi, permasalahan ini juga dilakukan oleh pelajar/generasi penerus bangsa. Generasi yang diharapkan bisa memajukan bangsa dan menjadikan bangsa lebih baik lagi. Hal inipun juga pernah terjadi di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan guru-guru di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022, penulis mendapatkan data adanya pelanggaran-pelanggaran yang berkaitan dengan akhlak yang dilakukan oleh siswa di sekolah tersebut. Adapun bentuk-bentuk pelanggarannya adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran yang tergolong kedalam kategori kecil, yaitu terlambat, tidak peduli terhadap lingkungan atau membuang sampah sembarangan, malas belajar, tidak membuat tugas, cabut atau bolos, dan lompat pagar.
2. Pelanggaran yang tergolong kedalam kategori sedang, yaitu berkata dan bersikap kurang baik dan kurang sopan kepada guru dan sesamanya, tidak acuh dengan masyarakat, dan suka berbohong.
3. Pelanggaran yang tergolong kedalam kategori besar, yaitu merokok, dan jarang shalat atau meninggalkan shalat.

Namun, hal ini dilakukan oleh siswa yang belum bergabung dengan Pramuka atau yang masih kurang aktif mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.

Setelah mereka aktif mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan mereka mulai serius maka akhlaknya juga perlahan-lahan mulai berubah. Lebih lanjut, pembina Pramuka dan guru PAI di sekolah tersebut mengatakan bahwa dalam ekstrakurikuler Pramuka ini ada *dasa darma* Pramuka. Dimana *dasa darma* ini merupakan ketentuan perangai atau akhlak Pramuka, yang wajib diterapkan oleh Pramuka dalam kehidupan sehari-hari, dan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits.

Adapun *dasa darma* Pramuka yang pertama yaitu takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kita umat Islam diwajibkan untuk bertakwa kepada Allah SWT. Artinya, menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Allah SWT telah berfirman dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya: “*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.*”

Maka dari itu, dalam ekstrakurikuler Pramuka ini selalu diajarkan untuk shalat tepat waktu dan diwajibkan untuk shalat berjama'ah. Baik itu bagi laki-laki maupun bagi perempuan yang tidak berhalangan, dimanapun mereka berada. Baik itu di sekolah maupun di luar sekolah atau di tempat kemah sekalipun, shalatnya selalu di kontrol dan diingatkan terus. Dengan kata lain, Pramuka tidak dibenarkan untuk meninggalkan shalat. Selain itu, sebelum memulai latihan, dan kemanapun Pramuka ini pergi, mau *hiking* atau kemah, selalu yang pertama dilakukan itu adalah membaca do'a dan menghadiahkan Al-Fatihah untuk kedua orang tua dan diri sendiri.

Sebenarnya, apabila sudah tertanam dalam diri Pramuka tersebut *dasa darma* yang pertama ini, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya), *dasa darma* yang kedua sampai yang kesepuluh itu mengikut. Mulai dari cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; patriot yang sopan dan kesatria; patuh dan suka bermusyawarah; rela menolong dan tabah; rajin, terampil, dan gembira; hemat, cermat, dan bersahaja; disiplin, berani, dan setia; bertanggung jawab dan dapat dipercaya; dan suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Jadi, semua pelanggaran-pelanggaran yang berkaitan dengan akhlak dapat diatasi apabila dalam diri siswa (Pramuka) tersebut sudah tertanam semua *dasa darma* Pramuka ini. Oleh karena itu, setiap kali latihan, setiap kali pertemuan, selalu diadakan pembinaan terhadap tingkah laku Pramuka, baik secara umum maupun perorang, dan *dasa darma* ini selalu diingatkan. Bagaimana cara mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari selalu diajarkan melalui program-program yang ada dalam ekstrakurikuler Pramuka. Adanya program kegiatan sosial di masyarakat, seperti membantu goro masyarakat dan meminta sumbangan untuk masyarakat yang terkena musibah. Serta, program kegiatan rutin bersih-bersih sekolah. Hal ini bisa menumbuhkan rasa peduli Pramuka terhadap lingkungan dan kepada masyarakat (*dasa darma* kedua). Selain itu, ekstrakurikuler Pramuka ini juga sering mengadakan ceramah agama dengan mengundang ustadz atau sering berdiskusi dengan guru agama.

Berdasarkan wawancara inilah penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai **“Urgensi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang juga penulis paparkan di dalam latar belakang di atas maka penulis memfokuskan masalah penelitian ini pada urgensi ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk akhlakul karimah siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja pelanggaran-pelanggaran akhlak yang terjadi di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apa saja keunggulan-keunggulan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka terhadap akhlak siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam lagi dan juga mendeskripsikan mengenai:

1. Pelanggaran-pelanggaran akhlak yang terjadi di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Keunggulan-keunggulan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman.
3. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka terhadap akhlak siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan kepada pembaca bahwasannya ekstrakurikuler Pramuka ini sangat penting dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman bagi penulis dalam hal meneliti sambil mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan penulis tentang pentingnya

ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk atau membiasakan akhlakul karimah kepada siswa. Serta, dengan penelitian ini juga penulis dapat menyelesaikan salah satu persyaratan guna meraih gelar sarjana pendidikan, di departemen Ilmu Agama Islam, Universitas Negeri Padang.

b. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait urgensi ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

c. Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan evaluasi oleh sekolah mengenai ekstrakurikuler Pramuka, terutama dalam hal peranan ekstrakurikuler Pramuka tersebut dalam membentuk akhlakul karimah siswa, sekaligus dalam hal mencapai visi sekolah.

d. Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat, bahwasannya ekstrakurikuler Pramuka mampu menjadi solusi dalam hal memecahkan masalah terkait dengan akhlak siswa. Sehingga dengan hal ini diharapkan masyarakat sangat mendukung adanya ekstrakurikuler Pramuka ini.

F. Penjelasan Judul

Berdasarkan judul penelitian penulis yaitu, “Urgensi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman” maka penulis merasa terdapat beberapa kalimat atau istilah pada judul penelitian ini yang perlu dijelaskan. Hal ini untuk menghindari perbedaan penafsiran pembaca terhadap kalimat atau istilah tersebut pada skripsi yang penulis tulis. Adapun kalimat atau istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Urgensi

Kata urgensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *urgent* yang artinya mendesak, penting, sangat perlu. Kemudian juga menjadi kosakata dalam bahasa Indonesia yaitu urgensi, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya keharusan yang mendesak atau hal yang sangat penting. Jadi, dari hal ini dapat disampaikan bahwa, kata urgensi yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah kepentingan yang mendesak sehingga harus segera dilaksanakan.

2. Ekstrakurikuler Pramuka

Kalimat ekstrakurikuler Pramuka dibangun oleh dua kata, yaitu ekstrakurikuler dan Pramuka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Ekstrakurikuler berarti berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.” Hal ini didefinisikan lebih jelas lagi, oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan

Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 1, bahwa “Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.”

Sedangkan, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014, tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1, “Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan satya Pramuka dan darma Pramuka.” Sementara itu, menurut Firmansyah (2015: 11) kata Pramuka merupakan kependekan dari kata *praja muda karana*, yang memiliki arti masyarakat yang penuh kreasi. Selain itu, menurut beliau juga Pramuka ini merupakan sebutan bagi anggota gerakan Pramuka, baik itu anggota Pramuka siaga, penggalang, penegak, pandega, pembina, pelatih, majelis pembimbing, maupun andalan.

Jadi, dari definisi-definisi tersebut, yang dimaksud dengan ekstrakurikuler Pramuka adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa diluar jam belajar intrakurikuler dan kokurikuler (PBM), di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, dimana kegiatan ini mengajarkan sekaligus membiasakan kepada siswa untuk mengimplementasikan kode kehormatan Pramuka.

3. Akhlakul Karimah

Kalimat akhlakul karimah terdiri dari dua kata, yaitu akhlak dan karimah. Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *khuluqun* yang berarti tabiat, perangai, tingkah laku, kepercayaan, pegangan, atau agama. Sementara menurut istilahnya akhlak merupakan tabiat, perangai, atau tingkah laku manusia yang berasal dari alam bawah sadar manusia (Suhid, 2009 & Umam, 2021). Sedangkan karimah, maknanya baik dan terpuji (dalam KBBI). Dengan demikian, jika kata akhlak dan karimah dihubungkan, akhlakul karimah dapat didefinisikan yaitu segala bentuk perkataan dan perbuatan manusia, yang berasal dari alam bawah sadar manusia, yang baik dan terpuji (sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW), dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun dengan sesama makhluk ciptaan-Nya.

4. SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak

SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak merupakan SMAN yang terletak di Desa Lubuk Puar, Nagari Balah Aia, Kecamatan VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman. SMA ini merupakan SMA favorit di Kecamatan VII Koto Sungai Sariak yang juga berakreditasi A. Dengan kepala sekolahnya yang sangat pro terhadap Pramuka dan merupakan alumni Pramuka, dan juga dengan pelatih Pramuka yang merupakan pengurus kwartir cabang Kabupaten Padang Pariaman sekaligus ketua kwartir ranting Kecamatan VII Koto Sungai Sariak, membuat penulis semakin tertarik melakukan penelitian di sekolah ini.

Selain itu, SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak ini juga sangat peduli terhadap sikap atau akhlak siswa disamping pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Pelatih dan pembina Pramuka SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, tanggal 23 Juli 2022 disaat penulis wawancara, mengatakan bahwa sebelum ekstrakurikuler Pramuka ditetapkan sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah-sekolah, ekstrakurikuler Pramuka ini sudah ada di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak semenjak tahun 1986, dan tidak pernah mati suri sampai sekarang. Di saat covid-19 kemarin pun, ekstrakurikuler Pramuka tetap terlaksana, artinya pertemuan tetap diadakan dan pembinaan tetap dilaksanakan, dengan memanfaatkan media yaitu *handphone (whatsapp group)*.

Jadi, yang penulis maksud dengan judul skripsi penulis ini adalah pentingnya pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman, dalam rangka membentuk akhlak terpuji siswa.